

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Gambaran sikap toleransi yang diajarkan, guru berperan penting dalam mengajarkan pada seluruh siswa untuk menjauhi diskriminasi antar sesama. Sebab siswa yang berperan sebagai generasi masa depan perlu lebih dulu memperbaiki diri yang mana dimaksud yaitu pembentukan sikap diri. Pembentukan sikap diri salah satunya ialah bersikap toleran, sikap ini sangat berpengaruh dengan hubungan individu dengan orang lain. Adapun nilai-nilai sikap toleran yang diajarkan diantaranya bersikap baik, saling menghargai, saling tolong menolong, saling membantu satu sama lain dan lain sebagainya
2. Strategi guru dalam membentuk serta mengembangkan sikap toleransi pada diri siswa melalui pembiasaan dan pembinaan. Pengembangan ini dilakukan sebagai upaya dalam meningkatkan kemampuan baik secara teknis, teoritis, konsepsi dan moral sesuai dengan kebutuhan dalam peningkatan kualitas pribadi. Strategi tersebut juga digunakan baik dalam pendidikan secara langsung maupun tidak langsung. Artinya pembentukan sikap toleransi diajarkan baik secara tatap muka maupun pada setiap kegiatan sekolah yang bersifat ekstrakurikuler seperti kegiatan gotong royong, pramuka, seni tari, dan spontan.
3. Adapun dampak strategi yang digunakan guru tersebut yaitu dampak positif. Dampak positif diantaranya para siswa mampu membiasakan diri dalam bersikap baik, saling menghargai, saling tolong menolong, dan lain

sebagainya. Sikap tersebut dapat diaktualisasikan dalam kehidupan mereka masing-masing baik dalam ranah sekolah, keluarga, maupun lingkup masyarakat secara luas.

5.2 Limitasi

Limitasi atau kelemahan dalam penelitian ini yaitu terletak pada proses pengerjaan lapangan. Maksudnya ialah peneliti kesulitan dalam mewawancarai beberapa guru sebab dari beberapa informan masih berada diluar sekolah atau berkegiatan diluar sekolah. Sehingga atas dasar sebab tersebut, peneliti terkuras oleh waktu pengerjaan.

5.3 Rekomendasi

Setelah melakukan penelitian, peneliti merekomendasikan agar:

1. Bagi sekolah

Sekolah perlu mengadakan workshop atau berkolaborasi dengan lembaga-lembaga yang terkait tentang pengembangan sikap toleransi, sehingga tema pembentukan sikap tersebut terlihat penting dalam mendidik atau dalam membentuk kepribadian siswa. Hal tidak lain sebagai wacana dalam mencapai tujuan sekolah

2. Bagi guru

Guru perlu juga memikirkan atas kendala-kendala yang terjadi dalam mengembangkan sikap toleransi siswa. Maka perlu adanya inovasi strategi baru dalam menghadapi berbagai ancaman yang dapat mempengaruhi perilaku siswa seperti pengaruh sosial media terhadap perilaku siswa.

3. Bagi siswa

Siswa sangat berpartisipasi dalam mengaktualisasikan sikap toleransi dalam kehidupan mereka masing-masing sehingga wacana sikap tersebut tidak hanya bersifat materi yang diajarkan oleh guru tapi mampu diaktualisasikan dalam kehidupannya

4. Bagi peneliti

Untuk peneliti selanjutnya, dapat meneliti tentang sikap toleransi dalam pandangan yang berbea sehingga penelitian mampu dibandingkan ataupun di lihat hasilnya dari sudut pandang yang berbeda.

